

- Intisari:** Anak-anak yang manis, Anda adalah teman sejati bagi seluruh dunia; Anda tidak boleh memiliki permusuhan dengan siapa pun.
- Pertanyaan:** Anda adalah tentara spiritual. Petunjuk apa yang harus Anda laksanakan, yang telah diberikan oleh Sang Ayah kepada Anda?
- Jawaban:** Anda telah diberi petunjuk: “Pakailah selalu lencana Anda.” Kapan pun ada orang yang menanyakan apa ini, atau siapa Anda, beri tahulah mereka: “Kami adalah pasukan pemadam kebakaran yang memadamkan api sifat buruk nafsu birahi di seluruh dunia. Saat ini, seluruh dunia terbakar oleh api nafsu birahi. Kami memberi semua orang pesan: Sekarang, jadilah suci dan resapkanlah kebajikan ilahi, maka perahu Anda akan menyeberang.”

Om shanti. Anak-anak rohani yang termanis sedang duduk dalam ingatan yang mudah. Ada yang merasa itu sulit. Ada banyak yang bingung karena mereka berpikir bahwa mereka harus duduk dalam sikap yang sangat ketat atau disiplin. Sang Ayah berkata, “Tidak ada yang seperti itu di sini. Anda boleh duduk bagaimana saja Anda suka; Anda hanya perlu mengingat Sang Ayah. Tidak ada kesulitan dalam ini.” Hatha yogi duduk dalam posisi yang sangat ketat, dengan bersila. Di sini, Sang Ayah menyuruh Anda untuk duduk dengan nyaman. Ingatlah Sang Ayah dan siklus 84 kelahiran. Ini adalah ingatan yang mudah. Selagi duduk dan berjalan, ini harus tetap ada dalam intelek Anda. Sebagaimana anak laki-laki kecil ini duduk di sebelah ayahnya dan dia hanya menyadari orang tuanya, Anda juga adalah anak-anak. Oleh karena itu, mengingat Sang Ayah itu mudah. Kita adalah anak-anak Baba. Kita harus mengklaim warisan kita dari Baba. Anda boleh tinggal di rumah bersama keluarga Anda dan tetap bekerja untuk mencari nafkah, tetapi cukup hilangkan ingatan terhadap orang lain dari intelek Anda. Di antara Anda, ada yang dahulu mengingat Hanuman, sedangkan yang lain mengingat para sadhu dan sebagainya. Ingatan itu harus dilupakan. Setiap orang mengingat seseorang. Para pemuja pergi ke kuil untuk melaksanakan pemujaan mereka. Di sini, Anda tidak perlu pergi ke mana pun. Beri tahulah setiap orang yang Anda temui, “Shiva Baba berkata: ‘Ingatlah Saya, Sang Ayah Yang Esa.’” Shiva Baba tak berwujud jasmani. Beliau pasti harus datang ke dunia fisik untuk mengatakan, “Selalulah mengingat Saya saja! Sayalah Sang Penyuci.” Perkataan ini benar. Shiva Baba berkata, “Ingatlah Saya.” Anda semua tidak suci. Ini adalah dunia yang tidak suci dan tamopradhan. Inilah sebabnya Baba berkata, “Jangan mengingat sosok jasmani.” Bukankah ini bagus, bahwa tidak ada guru yang dipuja di sini? Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya saja, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Inilah kekuatan api yoga. Sang Ayah yang tidak terbatas memberitahukan hal yang benar ketika Beliau mengatakan bahwa Tuhan dari Gita adalah Yang Esa yang tidak berwujud jasmani. Itu bukan Krishna. Tuhan mengatakan, “Ingatlah Saya saja!” Tidak ada metode lain. Dengan pulang ke rumah dalam kondisi suci, Anda akan mengklaim status tinggi. Jika tidak, status Anda akan berkurang. Saya memberi Anda pesan Sang Ayah. Saya adalah pembawa pesan. Tidak ada kesulitan dalam menjelaskan ini. Para wanita, mereka yang berintelek batu, mereka yang bungkuk, dan sebagainya, juga bisa mengklaim status tinggi, baik Anda tinggal di sini maupun di rumah bersama keluarga Anda. Bukan berarti bahwa mereka yang tinggal di sini mengingat Baba lebih banyak. Baba berkata, “Mereka yang tinggal di luar juga mampu mengingat Baba sangat banyak dan melakukan banyak pelayanan.” Ada yang datang ke sini dan menjadi segar kembali oleh Sang Ayah dan kemudian pulang. Oleh karena itu, mereka tentu akan memiliki

kebahagiaan dalam hati. Hanya tinggal sedikit hari lagi kita berada di dunia kotor ini dan kita kemudian akan pergi ke daratan Krishna. Bahkan kuil Krishna disebut daratan kebahagiaan (Sukhdam). Oleh karena itu, karena Anda anak-anak sekarang milik Sang Ayah yang tak terbatas, Anda harus memiliki kebahagiaan yang tidak terhingga. Anda dijadikan master surga. Anda juga berkata, “Baba, saya bertemu dengan-Mu 5000 tahun yang lalu dan saya akan bertemu dengan-Mu lagi.” Anda harus menjadi pemenang atas Maya dengan mengingat Sang Ayah. Anda tidak ingin lagi tinggal di daratan kesengsaraan ini. Anda belajar agar bisa pergi ke daratan kebahagiaan. Semua jiwa harus melunasi rekeningnya dan kembali pulang. Sang Ayah telah datang untuk mendirikan dunia baru. Semua jiwa yang lain akan pergi dan tinggal di hunian kebebasan. Sang Ayah berkata, “Saya adalah Sang Kematian Besar. Saya membebaskan semua jiwa dari badan mereka dan membawa mereka semua pulang bersama Saya.” Setiap orang memohon agar bisa pergi secepatnya karena mereka tidak ingin tinggal di sini. Ini adalah dunia tua dan badan yang tua. Sang Ayah sekarang berkata, “Saya akan membawa setiap jiwa pulang bersama Saya. Saya tidak akan meninggalkan siapa pun. Anda semua memanggil Saya, ‘Wahai, Sang Penyuci, datanglah!’ Orang-orang tidak mengerti arti dari itu, walaupun mereka terus mengingat Saya.” Mereka merapalkan nama Sang Penyuci, mengacu kepada Raja Rama, raja marga kesatria dari zaman perak. Shiva Baba tidak menjadi raja maupun memerintah kerajaan. Menyebut Beliau “Raja Rama” itu salah. Ketika mereka memutar manik-manik rosario, mereka menyebutkan nama Rama. Beginilah cara mereka mengingat Tuhan. Tuhan adalah Shiva. Manusia telah memberi Beliau banyak nama. Mereka bahkan menyebut Krishna dengan banyak nama: “Shyam Sundar”, “Vaikunthnath” (Lord Surga), “Makan Chor” (pencuri mentega), dan sebagainya. Akankah Anda menyebut Krishna pencuri mentega? Sama sekali tidak! Anda sekarang mengerti bahwa Tuhan tidak berwujud jasmani. Tidak ada makhluk berbadan bisa menjadi Tuhan. Jika bahkan Brahma, Vishnu, dan Shankar pun tidak bisa disebut Tuhan, bagaimana mungkin manusia bisa menyebut diri mereka Tuhan? Orang mengenang rosario kemenangan 108 dari Sang Ayah. Shiva Baba mendirikan surga. Mereka (Lakshmi dan Narayana) dahulu adalah master surga. Mereka pasti telah membuat upaya sebelumnya. Itu disebut zaman peralihan, antara akhir zaman besi dan permulaan zaman emas. Itu adalah peralihan dari siklus. Akan tetapi, orang-orang kemudian berbicara mengenai peralihan setiap zaman. Mereka lupa bahwa mereka menyebut Beliau sebagai Sang Inkarnasi dan mengatakan bahwa Beliau ada dalam kerikil dan batu-batu dan dalam setiap butir debu. Itu juga ada dalam drama. Apa pun yang telah menjadi masa lampau disebut drama. Setelah terjadi pertengkaran dengan seseorang, itu telah menjadi masa lampau. Oleh karena itu, Anda tidak boleh memikirkannya. Achcha, jika seseorang mengatakan suatu hal atau yang lain, lupakan saja itu. Dia mengatakan hal yang sama pada siklus yang lalu juga. Jika Anda mengingat itu, Anda terus menjadi jengkel. Bahkan jangan berbicara mengenai itu lagi. Bukankah Anda anak-anak harus melakukan pelayanan? Jangan sampai ada rintangan dalam pelayanan. Anda tidak boleh memperlihatkan kelemahan apa pun dalam pelayanan. Ini adalah pelayanan Shiva Baba. Jangan pernah menolak untuk melakukannya. Jika tidak, Anda akan menghancurkan status Anda sendiri. Anda telah menjadi pembantu Sang Ayah. Oleh karena itu, Anda harus memberi Beliau bantuan penuh. Anda tidak boleh sedikit pun menipu Sang Ayah dalam melakukan pelayanan Beliau. Pesan harus diberikan kepada setiap orang. Sang Ayah terus mengatakan, “Berilah museum itu nama yang sedemikian rupa, sehingga ketika orang-orang melihat itu, mereka akan tertarik untuk masuk dan dengan demikian, mereka bisa paham.” Ini adalah sesuatu yang baru. Ketika orang-orang melihat sesuatu yang baru, mereka akan segera masuk. Kini, orang-orang datang dari luar negeri untuk belajar yoga kuno Bharata. “Kuno” berarti yang paling tua. Itu pastilah yoga yang diajarkan oleh Tuhan, yang Beliau ajarkan 5000 tahun yang lalu. Tidak ada yoga di zaman emas dan perak. Yang Esa, yang dahulu mengajar Anda, telah pergi. Hanya ketika Beliau datang lagi setelah 5000 tahun, barulah Beliau mengajarkan Raja Yoga.

“Kuno” berarti 5000 tahun yang lalu, ketika Tuhan mengajarkan itu. Tuhan yang sama kemudian akan datang di zaman peralihan sekali lagi dan mengajar Anda Raja Yoga. Melaluinya, Anda bisa menjadi suci. Pada saat ini, bahkan unsur alam pun tamopradhan. Bahkan air pun menyebabkan sangat banyak kerusakan. Bencana alam terus terjadi di dunia tua. Di zaman emas, tidak ada bencana alam. Di sana, alam menjadi pelayan Anda. Di sini, alam menjadi musuh Anda dan menyebabkan kesengsaraan. Tidak ada kesengsaraan dalam kerajaan Lakshmi dan Narayana. Itu dahulu adalah zaman emas, zaman kebenaran. Itu sekarang sedang didirikan sekali lagi. Sang Ayah mengajar Anda Raja Yoga kuno dan Beliau akan mengajarkan itu lagi setelah 5000 tahun. Peran apa pun yang seseorang miliki, dia akan memainkan peran yang sama itu kembali. Sang Ayah yang tidak terbatas juga memainkan peran Beliau. Sang Ayah berkata, “Saya memasuki orang ini, melaksanakan pendirian, dan pulang.” Setelah tangisan penderitaan, akan ada sorak kemenangan. Dunia tua akan hancur. Ketika dahulu ada kerajaan Lakshmi dan Narayana, dunia tua tidak ada. Itu adalah perihal 5000 tahun yang lalu. Itu tidak mungkin berdurasi ratusan ribu tahun. Sang Ayah berkata, “Untuk memperoleh manfaat bagi diri Anda sendiri, lupakan segalanya yang lain dan sibukkan diri Anda dalam pelayanan ini. Jangan merajuk dan kemudian menipu dalam pelayanan yang Anda lakukan.” Ini adalah pelayanan Tuhan. Akan ada banyak badai Maya, tetapi jangan menipu siapa pun dalam pelayanan Tuhan, Sang Ayah. Sang Ayah terus memberi Anda petunjuk demi pelayanan. Anda adalah teman-teman sejati bagi siapa pun yang datang, bahkan teman-teman dan kerabat Anda. Anda para Brahma Kumar dan Kumari adalah teman-teman bagi seluruh dunia karena Anda adalah para pembantu Sang Ayah. Tidak boleh ada permusuhan di antara teman-teman. Jika sesuatu terjadi, katakan saja, “Ingatlah Shiva Baba.” Sibukkan diri Anda dalam mengikuti shrimat Sang Ayah. Kalau tidak, Anda akan mendatangkan kerugian bagi diri Anda sendiri. Ketika Anda datang ke sini dengan kereta api, Anda semua bebas. Anda memiliki kesempatan yang sangat baik untuk melakukan pelayanan. Lencana adalah hal yang sangat bagus. Anda masing-masing pasti harus memakai itu. Ketika seseorang bertanya siapakah Anda, beri tahulah dia, “Kami adalah para pasukan pemadam kebakaran.” Pasukan pemadam kebakaran itu memadamkan api. Seluruh dunia sekarang sedang terbakar dalam api nafsu birahi. Sang Ayah sekarang berkata, “Taklukkanlah sifat buruk nafsu birahi, musuh terbesar!” Ingatlah Sang Ayah dan jadilah suci. Resapkanlah kebajikan luhur dan perahu Anda akan menyeberang. Lencana-lencana ini telah diciptakan sesuai dengan shrimat. Hanya ada sangat sedikit anak yang melakukan pelayanan menggunakan lencana mereka. Baba menjelaskan kepada Anda berkali-kali dalam murli. Setiap Brahmana harus memiliki lencana. Jelaskanlah lencana itu kepada siapa pun yang Anda temui, “Ini adalah Baba. Anda harus mengingat Beliau. Kami tidak memuji yang berwujud jasmani. Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa hanyalah Sang Ayah yang tak berwujud jasmani. Beliaulah yang harus diingat. Dosa-dosa Anda akan terhapus dengan kekuatan yoga dan pikiran terakhir Anda kemudian akan membawa Anda ke tujuan Anda. Anda akan terbebas dari daratan kesengsaraan, kemudian pergi ke daratan Vishnu.” Ini adalah kabar yang sangat menggembirakan! Anda juga bisa memberi mereka beberapa buku. Beri tahulah mereka, “Karena Anda miskin, kami akan memberikan ini kepada Anda tanpa biaya. Mereka yang kaya harus memberi uang karena ada banyak yang harus dicetak. Ini sungguh luar biasa, sehingga Anda bisa berubah dari pengemis dan menjadi master dunia.” Anda terus menerima berbagai penjelasan semacam ini. Beri tahulah siapa saja dari agama apa pun, “Sebenarnya, Anda adalah jiwa. Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah. Penghancuran sekarang sudah di ambang pintu. Dunia ini akan berubah. Jika Anda mengingat Shiva Baba, Anda akan pergi ke daratan Vishnu.” Beri tahulah mereka, “Kami memberi Anda sesuatu yang bernilai jutaan dan miliaran.” Baba telah memberi tahu Anda berulang kali bahwa Anda harus melayani dengan menggunakan lencana Anda, tetapi ada beberapa dari Anda yang bahkan tidak memakai lencana karena terlalu malu. Ketika pengajar Brahmana datang ke

sini dengan grup atau ketika mereka pergi bekerja sendirian, mereka pasti harus memakai lencana ini. Ketika Anda menjelaskan lencana ini kepada orang-orang, mereka akan menjadi sangat bahagia. Beri tahulah mereka, “Kami hanya percaya kepada Sang Ayah Yang Esa. Hanya Beliaulah yang bisa memberi setiap orang kedamaian dan kebahagiaan. Oleh karena itu, ingatlah Beliau. Jiwa-jiwa tidak bisa pulang ke rumah dalam keadaan tidak suci. Dunia tua ini sekarang akan berubah.” Sambil menuju tempat ini, Anda harus melakukan pelayanan dengan cara ini sepanjang perjalanan. Nama Anda akan begitu banyak dimuliakan. Baba mengerti bahwa Anda barangkali terlalu malu untuk memakai lencana Anda dan itulah sebabnya Anda tidak melakukan pelayanan apa pun. Pertama-tama, Anda harus memiliki lencana. Kemudian, bersama dengan ini, Anda harus memiliki gambar-gambar Trimurti, siklus, dan pohon. Duduklah di antara Anda sendiri dan jelaskanlah kepada satu sama lain dan banyak orang yang akan berkumpul di sekeliling Anda. Jika mereka bertanya, “Ini apa?” beri tahulah mereka, “Shiva Baba mendirikan dunia baru melalui orang ini (Brahma). Sang Ayah berkata, ‘Sekarang ingatlah Saya dan jadilah suci!’ Jiwa-jiwa yang tidak suci tidak bisa pulang.” Beri tahulah mereka hal-hal yang demikian manis sehingga setiap orang mendengarkan dengan sangat bahagia. Akan tetapi, ini tidak bisa dipahami oleh siapa pun. Ketika Anda pergi ke center Anda untuk mengikuti kelas, Anda harus selalu memakai lencana Anda. Orang-orang militer selalu memakai lencana mereka. Apakah mereka pernah merasa terlalu malu untuk memakainya? Anda adalah militer spiritual. Sang Ayah memberi Anda petunjuk. Jadi, mengapa Anda tidak menjalankannya? Ketika Anda memakai lencana Anda, Anda akan mampu untuk mengingat Shiva Baba: “Saya adalah anak Shiva Baba.” Hari demi hari, center-center akan terus dibuka. Seseorang atau yang lain akan muncul. Mereka akan berkata, “Anda tidak memiliki cabang di kota ini.” Beri tahulah mereka, “Jika seseorang mengatur pertemuan dan mengundang kami untuk datang dan memberi kami akomodasi, kami bisa datang dan melakukan pelayanan di sini.” Ketika anak-anak memiliki keberanian, Sang Ayah membantu. Sang Ayah hanya memberi tahu Anda anak-anak untuk membuka center dan melakukan pelayanan. Semua ini adalah toko Shiva Baba. Itu dikelola oleh anak-anak. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta-kasih, ingatan, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Jangan pernah merajuk di antara Anda dan menipu dalam pelayanan Anda. Jangan menjadi rintangan. Jangan tunjukkan kelemahan Anda, tetapi jadilah pembantu-pembantu yang komplet bagi Sang Ayah.
2. Setelah terjadi pertengkaran dengan seseorang, itu sudah menjadi masa lalu. Oleh karena itu, Anda tidak perlu lagi memikirkannya. Seseorang mungkin sudah mengatakan suatu hal atau yang lain, tetapi Anda harus melupakannya. Dia mengatakan hal yang sama pada siklus sebelumnya, jadi jangan pernah menyebutkannya lagi.

**Berkah:**

Semoga Anda menjadi seorang pembawa pesan kedamaian dan menjadi master pemberkah kedamaian serta kekuatan, yang memberi pesan kedamaian kepada jiwa-jiwa lain.

Anda, anak-anak, adalah pembawa pesan kedamaian. Di mana pun Anda berada, lakukanlah segala sesuatu selagi menyadari diri Anda sebagai pembawa pesan kedamaian. “Saya adalah pembawa pesan kedamaian dan saya sedang memberi pesan kedamaian.” Dengan melakukan ini, Anda sendiri akan tetap menjadi perwujudan kedamaian yang penuh kekuatan dan Anda juga akan terus memberi kedamaian kepada jiwa-jiwa lain.

Ketika ada jiwa-jiwa yang menyebabkan ketidakdamaian, berilah mereka kedamaian. Jika mereka menyalakan api, siramlah dengan air. Inilah tugas Anda sebagai pembawa pesan kedamaian, master pemberkah kedamaian dan kekuatan.

**Slogan:** Semudah masuk ke dalam suara, demikian pula, jadikanlah semudah itu untuk melampaui suara.

**\*\*\*OM SHANTI\*\*\***

**Sinyal Avyakt: Sekarang nyalakan api cinta-kasih dan ciptakanlah yoga vulkanik**

Senantiasalah mengalami tahapan sebagai mercusuar dan rumah kekuatan dalam yoga Anda. *Gyan* adalah cahaya, dan yoga adalah kekuatan. Kedua kekuatan, *gyan* dan yoga ini harus terisi penuh dengan cahaya dan kekuatan. Dengan begitu, Anda bisa disebut sebagai master maha kuasa. Jiwa penuh kekuatan semacam itu akan mampu menang atas semua jenis situasi dalam sedetik.